BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing efektif pada materi hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 3,95 termasuk dalam kategori baik.
 - 2. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
 - a) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,88 dan 0,87.
 - b) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,87 dan 0,85.

- c) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata tes hasil belajar uraian, kuis dan tuga berturut-turut sebesar 0,85, 0,83 dan 0,84.
- d) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata kinerja, presentasi, portofolio dan THB proses berturut-turut sebesar 0,89, 0,89, 0,86, dan 0,86.
- 3. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
 - a) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88.
 - b) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86.
 - c) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.
 - d) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87.
- b. Kreativitas (non-aptitude) peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 88%.
- c. Motivasi berprestasi peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 86%.

d. Hubungan

- 1. Ada hubungan antara kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $r_{X_1Y} = 0.313$.
- 2. Ada hubungan antara motivasi berprestasi peserta didik dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi r_{X_1Y} = 0,401.
- 3. Ada hubungan antara kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $r_{X_1Y} = 0,407$.

e. Pengaruh

 Ada pengaruh antara kreativitas (non-aptitude) peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 66,481 + 0,217X$.

- 2. Ada pengaruh motivasi berprestasi peserta didik dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 39,331 + 0,291X$.
- 3. Ada hubungan antara kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 58,679 + 0,060 X_1 + 0,25 X_2$

5.2 Saran

a. Bagai guru

- Disarankan kepada guru agar perlu memperhatikan dan meningkatkan kreativitas khususnya kreativitas (non-aptitude) dan motivasi berprestasi peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif dalam kegiataan pembelajaran di kelas.
- 2. Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan kepada guru mata pelajaran kimia agar dapat menggunakan pendekatan ini dalam

pembelajaran di kelas sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreativitas (non-aptitude)
dan motivasinya untuk berprestasi agar dapat meningkatkan hasil
belajarnya.

c. Bagi peneliti lain

- Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik selalu aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri & Ahmadi. 2010. Proses Pembelajran Inovativ Dan Kreatif Dalam Kelas. PT Prestasi Pustakaraya
- Dirman, dkk. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*.

 Jakarta: PT Rinena Cipta
- Fathurrohman & Suryana. 2012. Guru Professional. Bandung: PT Refika Aditama
- Hasbullah. 2012. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multipressindo.
- Mumbiar, Agustin. 2014. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*.

 Bandung: PT Refika Aditama
- Munandar, Utami. 1985. Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah.

 Jakarta: PT Gamedia
- Reksoatmodjo, Tedjo N. 2009. *Statistik Eksperimen Rekayasa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Riduwan. 2017. Pengantar Statistik. Bandung: Alfabeta
- Sudarman, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian pendidkan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet

Suhana, Cucu. . 2014. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama

Sukmadinata & Syaodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Rafika Aditama

Suyanti, Retno Dwi. 2010. Strategi Pembelajaran Kimia. Yogyakarta: Graha Ilmu

Thobroni, M. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Veridiana Ermenilda 2016 Pengaruh Kreativitasn Non Aptitude dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok hidrolisis Garam dengan pendekatan Saintifik Siswa Kelas XI MIA VIII SMA Negeri 3 Kupang Tahun pelajaran 2016/2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kupang